

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survey yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Penelitian survey dapat digunakan untuk maksud (1) penjajagan (*explorative*), (2) *deskriptif*, (3) penjelasan (*explanatory* atau *confirmatory*) yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis; (4) evaluasi, (5) prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, (6) penelitian operasional, (7) pengembangan indikator-indikator sosial.⁷⁷ Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika”.⁷⁸ Arikunto menjelaskan penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga dengan pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.⁷⁹

Jenis penelitian survei ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi, dengan tujuan memisahkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Suatu

⁷⁷ Masri Singarimbun dan Effendi. *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES,2003), h.21

⁷⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

⁷⁹ Suharsimi, *Prosedur...*,h.21

variabel penyebab terhadap variabel akibat. Variabel sebab-akibat tersebut adalah seleksi (X1) dan kompensasi (X2) terhadap kinerja kepala sekolah (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengemukakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁸⁰. Hal senada dikemukakan Arikunto bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁸¹

Sedangkan populasi menurut Sudjana adalah: “totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.⁸²

Dengan mengacu pada definisi diatas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Sekolah dan Guru pada SMP se-Kabupaten Paser yang berjumlah 23 orang sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Madrasah	Jumlah
1	SMP N Tanah Grogot	5
2	SMP N Pasir Belengkong	4

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 57

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 115

⁸² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2004), h. 6

3	SMP N Batu Engau	1
4	SMP N Kuaru	3
5	SMP N Long Ikis	5
6	SMP N Batu Sopang	4
7	SMP IT Alkhawarizmi Tanah Grogot	1
JUMLAH		23

2. Sampel

Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi⁸³. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel digunakan Total sampel .

C. Data Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data penelitian digunakan instrumen penelitian berupa angket. Bentuk yang digunakan adalah jenis angket tertutup yang berisikan pernyataan yang disertai dengan pilihan jawaban, responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket ini untuk menjangkau data dari responden mengenai seleksi kepala sekolah, kompensasi dan kinerja kepala sekolah pada SMP se-Kabupaten Paser.

Seleksi kepala sekolah adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen dengan sub variabel (1) Tes pengetahuan akademik ; (2) tes psikologi; dan (3) Wawancara.

Instrumen ini terdiri dari 23 butir pertanyaan untuk seleksi kepala sekolah, 13 butir soal untuk kompensasi, masing-masing butir diukur dengan

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur....* h. 117

menggunakan skala Dikotomi dua poin. Angka 0 sampai dengan 1 merupakan jenjang skor setiap pertanyaan. Artinya, jika responden untuk suatu pernyataan memilih jawaban angka “Ya”, maka skor jawaban 1. Jika responden memilih angka jawaban “Tidak” maka skor jawaban tersebut 0.

Untuk instrumen kinerja kepala sekolah ada 30 butir pertanyaan masing-masing butir diukur dengan menggunakan skala likert empat poin. Angka 1 dengan 4 merupakan skor setiap pertanyaan. Artinya, jika responden untuk suatu pertanyaan/pernyataan memilih angka “negatif” maka skor jawaban 1. Jika responden angka jawaban “sangat positif” maka skor jawaban tersebut 4, begitu seterusnya.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Seleksi Kepala Sekolah

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Item
Seleksi (X ₁)	Seleksi Prasyarat	a. Pendidikan	Faktor pendidikan merupakan unsur utama yang dipertimbangkan	1
		b. Pengalaman kerja	Faktor pengalaman kerja sangat penting dalam penyeleksian	2
		c. Kondisi fisik	Calon kepala sekolah harus memiliki kondisi fisik yang baik	3
		d. Karakteristik kepribadian	Calon kepala sekolah yang akan diseleksi harus dipertimbangkan kepribadiannya	4
		a. Seleksi tahap satu	Guru yang akan diseleksi harus membuktikan kesehatannya dengan surat keterangan dokter yang menyatakan sehat jasmani	5
			Memperoleh pertimbangan dari Tim	6

			Pertimbangan Pengangkatan Kepala Sekolah	
			Surat keterangan aktif mengajar perlu dilengkapi oleh guru	7
			Nilai pada unsur kesetiaan pada daftar penilaian pekerjaan pegawai (DP3) untuk dua tahun terakhir.	8
			Unsur kesetiaan telah dinilai oleh yang berkompeten	9
	Seleksi Administrasi		Menyerahkan sertifikat Guru teladan	10
			Memprioritaskan guru inti atau guru yang pernah menjadi instruktur peningkatan mutu guru	11
			Pernah menjadi Bendahara sekolah	12
			Pernah menjadi Wakil Kepala Sekolah	13
	Teknik Seleksi (Tertulis atau wawancara)		Telah mengikuti tes tertulis potensi akademik	14
			Telah mengikuti tes psikologi terkait kecerdasan emosi	15
			Telah mengikuti tes psikologi terkait kepemimpinan	16
			Harus membuat karya ilmiah tentang kurikulum sekolah yang dipimpin	17
			Harus Membuat karya ilmiah tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi(IPTEK) dalam bentuk makalah	18
			Harus membuat karya ilmiah tentang	19

			keaktivitas dan inovasi dalam memajukan sekolah	
			Harus membuat karya ilmiah tentang manajemen berbasis sekolah	20
			Harus membuat karya ilmiah tentang sekolah sebagai lembaga pendidikan dan pusat kebudayaan	21
			Dapat menyajikan makalah yang dibuat, diuji secara lisan oleh Tim penguji	22
			Dapat menyampaikan Visi, Misi dan tujuan sekolah dihadapan Tim penguji	23

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kompensasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kompensasi kepala sekolah (X2)	Finansial	a. Gaji pokok	Gaji pokok Kepala Sekolah, tidak merubah sama sekali dan sama seperti berstatus guru	1
			Memperoleh tunjangan yang mencukupi untuk menopang tugas Kepala Sekolah	2
			Kepala Sekolah yang berprestasi tinggi dan diberi uang bonus	3
			Kepala Sekolah pernah memperoleh penghargaan berupa sertifikasi dan uang atas prestasi	4
	Non Finansial	a. Perlindungan hukum	Demi kelancaran tugas Kepala Sekolah semestinya mempunyai perlindungan hukum	5
			b. Jaminan sosial	Demi menjalankan tugas dan tanggung jawab perlu

			adanya jaminan sosial	
		c. Jaminan kecacatan	Pemerintah harus memberlakukan jaminan kecacatan kepada Kepala Sekolah	7
		d. Fasilitas kantor	Kepala Sekolah harus disediakan ruang kantor yang layak	8
		e. Imbalan karier	Faktor rasa aman memotivasi untuk meningkatkan kinerja	9
			Mengikuti tugas belajar sebagai penghargaan atas kinerja yang dicapai	10
		f. Imbalan sosial	Memperoleh status sekolah teladan	11
			Mendapat pujian dari pengawas maupun kepala dinas	12
			Menjalin kerjasama dengan para guru dan orangtua murid serta dewan sekolah	13

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kinerja Kepala Sekolah

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kinerja Kepala Sekolah (Y)	<i>Conceptual skills</i>	a. Program sekolah	1) Kemampuan untuk merumuskan program sekolah	1
		b. Visi sekolah	2) Merumuskan visi sekolah	2
			3) Kemampuan menganalisis visi ke misi sekolah	3
			4) Menyusun program	4
		d. Program Supervisi	5) Merumuskan program supervisi kelas	5
	<i>Human Skills</i>	a. Berkomunikasi	1) Kemampuan berkomunikasi secara jelas dengan guru	6
		b. Memahami perilaku bawahan	2) Kemampuan	7

		c. Kerja sama	memahami perilaku guru	8
		d. Perilaku	3) Kemampuan menciptakan kerja sama dengan guru	9
		e. Masyarakat belajar	4) Dapat diterima di kalangan guru dan masyarakat 5) Pengembangan masyarakat belajar	10
	<i>Technical Skills</i>	a. Metode mengajar	1) Pengetahuan dan penguasaan metode mengajar	11
		b. Pengambilan keputusan	2) Proses pengambilan keputusan	12
		c. Menggerakkan bawahan	3) Menggerakkan para guru untuk bekerja giat	13
		d. Memberdayakan sarana prasarana	4) Memanfaatkan dan memberdayakan sarana sekolah	14
		e. Mengatasi konflik	5) Penguasaan teknik menangani konflik	15
		f. Prosedur kesejahteraan bawahan	6) Pengurusan prosedur kenaikan pangkat guru	16
	<i>Educator</i>	a. Mengikuti perkembangan iptek	1) Meningkatkan kemampuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan	17
Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Item
	<i>Administrator</i>	a. Mengelola administrasi KBM dan BK	1) Memiliki kelengkapan data proses belajar mengajar	18
		b. Mengelola administrasi kesiswaan	2) Data kesiswaan, kegiatan ekstra kurikuler	19
		c. Mengelola administrasi keuangan	3) Data tentang uang masuk dan uang keluar	20
			4) Data lengkap tentang sarana dan	21

		d. Mengelola administrasi sarana dan prasarana e. Mengelola administrasi persuratan/pelaporan	5) Data surat masuk keluar, serta laporan tentang pertanggung jawaban keuangan	22
	<i>Supervisor</i>	a. Supervisi pendidikan	1) Melaksanakan supervisi di kelas	23
	<i>Leader</i>	a. Kepribadian yang kuat	1) Berjiwa besar, dan menjadi teladan bagi guru	24
		b. Figur pemimpin	2) Fungsi kepala sekolah sebagai figur pemimpin	25
		c. Penyebar dan perantara informasin	3) Fungsi sebagai penyebar dan perantara informasi	26
	<i>Inovator</i>	a. Menemukan gagasan	1) Mencari dan menemukan gagasan baru	27
		b. Melaksanakan pembaharuan	2) Melaksanakan pembaharuan di bidang pembelajaran dan pembinaan guru	28
	<i>Motivator</i>	a. Lingkungan kerja (fisik)	1) Mengatur ruang agar lebih kondusif	29
		b. Suasana kerja (non fisik)	2) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis	30

2. Uji Coba Instrumen

Semua instrumen yang telah disusun dan telah mendapat validasi konstruksi dari ahli (pembimbing) perlu ditentukan terlebih dahulu validitas dan reabilitas instrumen. Instrumen ini diuji coba terhadap 23 orang kepala sekolah dan guru SMP se-Kabupaten Paser yang menjadi sampel total.

a. Validitas

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki validitas, sehingga dapat digunakan untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁸⁴

Untuk mengukur validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* oleh pearson *Product Moment*.⁸⁵Selanjutnya suatu item mempunyai validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai korelasi dengan skor total.⁸⁶ Sejalan dengan itu Sugiyono⁸⁷ mengemukakan bahwa setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas setiap butir dilakukan dengan jalan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total.

Untuk menghitung validitas,rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁸⁴ Sugiyono, *op.cit.*, h. 267

⁸⁵ Analisis Korelasi banyak jenisnya, ada sembilan jenis korelasi yaitu: (1) *Korelasi Perason Product Moment*; (2) *Korelasi Ratio*; (3) *Korelasi Spearman Rank atau Rho*; (4) *Korelasi Berserial*; (5) *Korelasi Poin Berserial*; (6) *Korelasi Phi*; (7) *Korelasi Tetrahoric*; (8) *Korelasi Kontingency*; dan (9) *Korelasi Kendall's Tau*. Berdasarkan sembilan teknik analisis korelasi tersebut, maka dipilih *Korelasi Pearson Product Moment (r)* karena sangat populer dan sering dipakai mahasiswa dan para peneliti. Korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson Tahun 1900. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel bebas (*indevenden*) dengan variabel terikat (*dependent*). Lih. Riduwan, *op.cit.*, h. 136. Baca juga Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2006), h. 136

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 72

⁸⁷ Sugiyono, *op.cit.*, h. 14

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah responden

X = Skor butir/item soal

Y = Skor total

b. Reabilitas

Reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keajegan instrumen dari ubahan yang akan diukur. Perhitungan reabilitas dilakukan pada butir-butir instrumen yang sudah memiliki validitas.

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2}r_{1/2}}{(1 + r_{1/2}r_{1/2})}$$

Di mana:

$r_{1/2}r_{1/2}$ = Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

Hasil perhitungan r_{XY} dan r_{11} dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{XY} \geq r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut valid. Selanjutnya jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka butir soal tersebut reliabel.

Tabel 3.6 Interpretasi Skor r_{XY} dan r_{11} ⁸⁸

Skor r_{XY} dan r_{11}	Interpretasi
0,80 - ≤ 100	Sangat tinggi
0,60 - < 0,80	Tinggi
0,40 - < 0,60	Cukup
0,20 - < 0,40	Rendah
0,00 - < 0,20	Sangat rendah

⁸⁸Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 81

1) Hasil Uji Coba Tes Instrumen

Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas angket yang diuji cobakan dengan menggunakan bantuan software SPSS.

a) Hasil validitas dan reliabilitas seleksi kepala sekolah

Tabel 3.7 Validitas dan Reliabilitas Seleksi Kepala Sekolah (X_1)

No Item	$r_{hitung} (r_{XY})$		r_{Tabel}	Keterangan
1	0,491	>	0,413	Valid
2	0,472	>	0,413	Valid
3	0,495	>	0,413	Valid
4	0,508	>	0,413	Valid
5	0,540	>	0,413	Valid
6	0,522	>	0,413	Valid
7	0,495	>	0,413	Valid
8	0,507	>	0,413	Valid
9	0,500	>	0,413	Valid
10	0,427	>	0,413	Valid
11	0,462	>	0,413	Valid
12	0,493	>	0,413	Valid
13	0,449	>	0,413	Valid
14	0,519	>	0,413	Valid
15	0,422	>	0,413	Valid
16	0,499	>	0,413	Valid
17	0,580	>	0,413	Valid
18	0,447	>	0,413	Valid
19	0,578	>	0,413	Valid
20	0,480	>	0,413	Valid
21	0,652	>	0,413	Valid
22	0,529	>	0,413	Valid
23	0,508	>	0,413	Valid
$r_{hitung} (r_{XY}) = 0.674$		>	0,413	Reliabilitas Sangat Tinggi

b) Hasil validitas dan reliabilitas Kompensasi

Tabel 3.8 Validitas dan Reliabilitas Kompensasi (X_2)

No Item	$r_{hitung} (r_{XY})$		r_{Tabel}	Keterangan
1	0,454	>	0,413	Valid
2	0,569	>	0,413	Valid
3	0,506	>	0,413	Valid
4	0,574	>	0,413	Valid
5	0,668	>	0,413	Valid
6	0,585	>	0,413	Valid
7	0,674	>	0,413	Valid
8	0,504	>	0,413	Valid
9	0,530	>	0,413	Valid
10	0,546	>	0,413	Valid
11	0,562	>	0,413	Valid
12	0,437	>	0,413	Valid
13	0,607	>	0,413	Valid
14	0,693	>	0,413	Valid
15	0,677	>	0,413	Valid
16	0,537	>	0,413	Valid
17	0,547	>	0,413	Valid
18	0,584	>	0,413	Valid
19	0,442	>	0,413	Valid
20	0,501	>	0,413	Valid
21	0,492	>	0,413	Valid
22	0,596	>	0,413	Valid
23	0,511	>	0,413	Valid
$r_{hitung} (r_{XY}) = 0.553$		>	0,413	Reliabilitas Sangat Tinggi

c) Hasil validitas dan reliabilitas kinerja kepala sekolah

Tabel 3.8 Validitas dan Reliabilitas Kinerja Kepala Sekolah (Y)

No Item	$r_{hitung} (r_{XY})$		r_{Tabel}	Keterangan
1	0,509	>	0,413	Valid
2	0,429	>	0,413	Valid
3	0,649	>	0,413	Valid
4	0,558	>	0,413	Valid
5	0,461	>	0,413	Valid
6	0,529	>	0,413	Valid

7	0,671	>	0,413	Valid
8	0,599	>	0,413	Valid
9	0,467	>	0,413	Valid
10	0,501	>	0,413	Valid
11	0,615	>	0,413	Valid
12	0,615	>	0,413	Valid
13	0,615	>	0,413	Valid
14	0,452	>	0,413	Valid
15	0,471	>	0,413	Valid
16	0,452	>	0,413	Valid
17	0,506	>	0,413	Valid
18	0,485	>	0,413	Valid
19	0,604	>	0,413	Valid
20	0,533	>	0,413	Valid
21	0,552	>	0,413	Valid
22	0,626	>	0,413	Valid
23	0,555	>	0,413	Valid
$r_{hitung} (r_{XY}) = 0.646$		>	0,413	Reliabilitas Sangat Tinggi

Berdasarkan perhitungan validitas dan reliabilitas angket di atas, maka yang tidak valid diganti item soal pada angket tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data tentang seleksi, kompensasi terhadap kinerja kepala sekolah pada SMP se-Kabupaten Paser berupa angket.

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dari informasi yang diperlukan untuk penelitian.

Untuk memudahkan pengolahan data, dari angket tersebut dilakukan penskoran. Sedangkan untuk penskoran didasarkan pada skala Likert dengan memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan adalah sebagai berikut:

1. Sangat Positif = Jika kejadian/keadaan yang digambarkan pada butir itu dilaksanakan, secara terus menerus/sangat sesuai diberi nilai 4
2. Positif = Jika kejadian/keadaan yang digambarkan pada butir itu lebih banyak dilaksanakan/sesuai, diberi nilai 3
3. Negatif = Jika kejadian/keadaan yang digambarkan pada butir itu lebih banyak tidak dilaksanakan /kurang sesuai, diberi nilai 2
4. Sangat Negatif = Jika kejadian/keadaan yang digambarkan pada butir itu tidak pernah dilaksanakan/tidak sesuai, diberi nilai 1

Alternatif Jawaban Skala Dikotomi meliputi:

Ya = Jika kejadian/keadaan yang digambarkan pada butir itu dilaksanakan, secara terus menerus/sangat sesuai diberi nilai 1

Tidak = Jika kejadian/keadaan yang digambarkan pada butir itu tidak dilaksanakan/tidak sesuai diberi nilai 0

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada pada suatu data, kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel. Teknik ini digunakan untuk melihat

kecenderungan dari setiap variabel, yaitu dengan menghitung rata-rata (mean), nilai tengah (median), simpangan baku (standar deviasi) dan varians.

Untuk masing-masing variabel dideskripsikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberi bobot pada setiap alternatif jawaban yang dipilih oleh guru pada tiap butir pertanyaan dalam angket.
- b. Menjumlahkan bobot jawaban berdasarkan nomor butir pertanyaan
- c. Membuat tabel distribusi frekuensi skor pernyataan, kemudian diinterpretasikan dengan persentase sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat besar

61% - 80,5% = Sebagian besar

41% - 60,5% = Sedang

21% - 40,5% = Sebagian kecil

0% - 20,5% = Sangat kecil

- d. Mengelompokkan skor pernyataan dan mengklasifikasikannya sebagai berikut:

Tabel 3.10 Skor Pernyataan dan Klasifikasinya

Posisi Skor	Keterangan
$M_i + 1$ Sdi ke atas	Tinggi/baik
$M_i - 1$ Sdi sampai dengan $M_i + 1$ Sdi	Sedang Cukup
$M_i - 1$ Sdi ke bawah	Rendah

Penentuan jarak 1 Sdi untuk kategori ini didasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 Sd. Untuk menghitung rerata ideal (M_i) dengan formula: $M_i = \frac{1}{2}$ (nilai ideal terendah) + (nilai

ideal tertinggi), sednagkan untuk menghitung simpangan baku ideal
(Sdi) = 1/6 (nilai ideal tertinggi – nilai ideal terendah)⁸⁹.

e. Membuat grafik sebaran skor pernyataan.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah memenuhi persyaratan untuk dianalisis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang dianalisis memenuhi kriteia distribusi normal. Kriteria pengujian jika nilai signifikansi > 0,05 maka lolos uji normalitas, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka tidak lolos uji normalitas. Sedangkan uji homogenitas untuk memenuhi seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama menurut masing-masing variabel. Analisis ini dihitung dengan bantuan komputer program SPSS.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau di tolak. Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas yaitu Seleksi Kepala Sekolah (X_1) dan Kompensasi (X_2), dan satu variabel terikat yaitu kinerja kepala sekolah (Y). Untuk keperluan itu digunakan regresi ganda dengan dua prediktor. Sedangkan untuk variabel X_1 dengan Y , dan X_2 dengan Y digunakan korelasi product moment dari person. Meskipun demikian sebelum analisis regresi

⁸⁹Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 983), h. 19

dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji untuk korelasi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Pengujian hipotesa sesuai dengan tujuan penelitian, mala langkah-langkah yang dilakukan adalah:

a. Tujuan Nomor 1

Untuk mengetahui adanya hubungan antara seleksi kepala sekolah dengan kinerja kepala sekolah digunakan korelasi tunggal antara X1 dan Y dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan:

r_{XY} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel Y

b. Tujuan Nomor 2

Untuk mengetahui adanya hubungan antara kompensasi dengan kinerja kepala sekolah digunakan korelasi tunggal antara X₂ dan Y dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan:

r_{XY} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel Y

Kemudian nilai koefisien korelasi dibandingkan dengan r tabel, jika nilai koefisien lebih besar dari r tabel, maka kedua variabel itu berkorelasi.

c. Tujuan Nomor 3

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara seleksi kepala sekolah dan kompensasi secara bersama-sama terhadap kinerja kepala sekolah maka digunakan korelasi ganda dengan rumus:

$$R_{X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{X^3 X_1 Y - X^3 X_3 Y - 2(Y X_1 Y)(Y X_3 Y)(Y X_1 X_3)}{1 - Y^3 X_1 X_3}}$$

Hasil perhitungan dengan rumus di atas selanjutnya ditransformasikan ke dalam rumus F untuk menguji taraf signifikansi rumusnya adalah:

$$F = \frac{R^2 (n - k - 1)}{(1 - R^2) K}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien korelasi Ganda (kuadrat)

n = Jumlah kasus

K = Jumlah variabel bebas

Selanjutnya menguji nilai F yang diperoleh untuk mengetahui signifikansinya. Pengujian dilakukan pada tabel harga kritik F dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung sama dengan atau lebih besar dari F tabel maka korelasi ganda dinyatakan signifikan, artinya dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel itu diamati. Untuk memudahkan perhitungan digunakan program SPSS.